

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajarannya tercapai dapat dilihat dari empat indikator yaitu: kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, hasil tes dan respon siswa

#### 1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Untuk data pengamatan yang menunjukkan efektivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh angka rata-rata keseluruhannya 3,17. Meningkat dari 2,94 pada siklus I dan meningkat menjadi 3,40 pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tergolong kategori baik dan dikatakan efektif.

#### 2. Aktivitas siswa

Untuk data hasil observasi yang menunjukkan efektivitas aktivitas siswa diperoleh angka rata-rata keseluruhannya 3,13. Meningkat dari 2,79 pada siklus I menjadi 3,48 pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis, aktivitas siswa tergolong kategori baik dan dikatakan efektif.

#### 3. Hasil tes

Untuk data hasil tes menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh rata-rata keseluruhan 73,21 %. Meningkat dari 60,71% pada siklus I menjadi 85,71 % pada siklus II. Persentase peningkatan sebesar 25,00 %.

#### 4. Respon siswa

Untuk data hasil respon siswa terhadap keseluruhan proses pembelajaran dominan adalah positif. Hal ini diperoleh dari respon siswa setiap komponen pembelajaran diperoleh persentase  $\geq 65\%$ .

Berdasarkan uraian diatas, ternyata penerapan model pembelajaran aktif tipe *Guide Note Taking* dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami materi irisan dan gabungan himpunan dan efektif digunakan untuk mengajarkan pokok bahasan irisan dan gabungan himpunan pada siswa kelas VIIA SMP Angkasa Kupang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMP Angkasa Kupang semester ganjil, peneliti menyajikan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan saat pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Hendaknya guru matematika menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Guide Note Taking* dalam mengajar matematika, khususnya materi irisan dan gabungan himpunan karena model pembelajaran ini dapat memacu keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gulo W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Grasindo.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosda Karya
- Mogan, T. Clifort. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Fakultas Tarbiyah.
- Purwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang : Rasail Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Malang : UPI
- Suyitno, Amin. 2006. *Dasar – dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*.
- Syah, Muhibin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD.